

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERDASARKAN PSAK NO.72 PADA PT REEL SATU PERKASA MAKASSAR**



**ARWINTA SARI  
1810321019**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERDASARKAN PSAK NO.72 PADA PT REEL SATU PERKASA MAKASSAR**



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Program Studi Akuntansi

**ARWINTA SARI  
1810321019**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2022**

# SKRIPSI

## ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERDASARKAN PSAK NO.72 PADA PT REEL SATU PERKASA MAKASSAR

disusun dan diajukan oleh

**ARWINTA SARI**  
1810321019

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 13 September 2022

Pembimbing



**Akmal Hidayat, S.E.,M.Si**  
NIDN: 0922108001

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**Yasmi, S.E.,M.Si, Ak.,CA.,CTA.,ACPA**  
NIDN: 0925107801

# SKRIPSI

## ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERDASARKAN PSAK NO.72 PADA PT REEL SATU PERKASA MAKASSAR

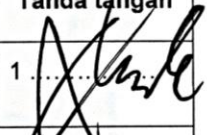
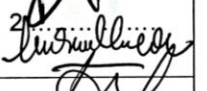
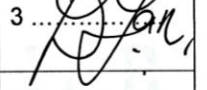

disusun dan diajukan oleh

**Arwinta Sari**  
1810321019

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **13 September 2022** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,


Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda tangan
1	Akmal Hidayat, S.E., M.Si NIDN: 0922108001	Ketua	1 ..... 
2	Muhammad Cahyadi S.E, M.Si, AAAIJ,QIP NIDN : 0911077502	Sekretaris	2 ..... 
3	Andi Dian Novita, S.ST., M.Si NIDN: 0909118801	Anggota	3 ..... 
4	Andi Abdul Aziz Ishak, S.E., M.Com.,Ak NIDN: 0006097102	Eksternal	4 ..... 

Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
Yasmi, S.E., M.St., Ak., CA., CTA., ACPA  
NIDN: 0925107801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arwinta sari  
NIM : 1810321019  
Program Studi : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan PSAK No.72** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 23 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 13 September 2022  
Yang membuat pernyataan,



Arwinta Sari

## PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, karunia dan kasih sayang kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan PSAK No.72 Pada PT Reel Satu Perkasa Makassar”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Fajar Makassar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin bagi peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Petrus Timban dan Ibunda Sarina atas segala doa, kasih sayang, didikan serta materi yang telah diberikan, serta saudara peneliti Ayuni Asari S.M, Agrinto, Airel dan Alisha Natania atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan. Tak lupa peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Akmal Hidayat, S.E.,M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi atas waktu yang diluangkan untuk membimbing, memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga tak lupa kepada semua pihak yang turut serta dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.Mulyadi Hamid, SE.,M.Si selaku Rektor Universitas Fajar
2. Ibu Dr.Hj. Yusmanizar, S.Sos.,M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu – Ilmu Sosial Universitas Fajar

3. Ibu Yasmin, S.E., M.Si.,AK,CA,CTA,ACPA selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Universitas Fajar
4. Bapak Dr. Muhammad Ridwan Hasanuddin, SE, M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA Penasehat Akademik.
5. Seluruh dosen dan staff Universitas Fajar.
6. Bapak Elias selaku direktur PT Reel Satu Perkasa.
7. Kak Elsa, kak Melki, kak Selvi serta seluruh staff dan karyawan pada PT Reel Satu Perkasa atas bantuannya kepada peneliti.
8. Teman-teman peneliti Alfrida Pamian, Sangrila, Penny Aryane, Natalia Yedes, Nuralizha, Junanial palayukan serta teman-teman kelas 1 yang tidak sempat peneliti sebut satu persatu atas segala bantuan dan kebersamaan yang terjalin selama ini.
9. Teman – teman Universitas Fajar.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun pembahasan materi, ini dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu diharapkan kesediaan dari berbagai pihak untuk memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun kepada penulis agar kedepannya lebih baik. Serta di harapkan laporan ini dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang memerlukannya. Terimakasih.

Makassar, 26 Agustus 2022

Peneliti

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS IMPLEMENTASI SISITEM INFORMASI AKUNTANSI BERDASARKAN PSAK NO.72 PADA PT REEL SATU PERKASA MAKASSAR**

**Arwinta Sari  
Akmal Hidayat**

Dalam era teknologi informasi, proses transaksi tidak mungkin lagi dilakukan secara manual pada entitas-entitas menengah ke atas. Untuk entitas kecil, proses akuntansi dapat dilakukan dengan menggunakan sistem akuntansi manual. Salah satu SAK yang diterbitkan oleh DSAK IAI adalah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.72 yaitu pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan berlaku efektif tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengakuan dan pengukuran pendapatan melalui sistem informasi akuntansi pendapatan yang diterapkan pada PT Real Satu Perkasa dengan merujuk PSAK No.72. hasil penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan melalui sistem informasi akuntansi berdasarkan PSAK No.72 pada PT Reel Satu Perkasa menunjukkan bahwa PT Reel Satu Perkasa belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam PSAK No. 72.

**Kata kunci :** Sistem informasi akuntansi, PSAK No. 72



## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM BASED ON PSAK NO.72 AT PT REEL ONE PERKASA MAKASSAR**

**Arwinta Sari  
Akmal Hidayat**

*In the era of information technology, it is no longer possible to process transactions manually for middle to upper-class entities. For small entities, the accounting process can be carried out using a manual accounting system. One of the SAK issued by DSAK IAI is the statement of financial accounting standard (PSAK) 72, namely revenue from contracts with customers which will be effective in 2020. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. This study aims to analyze the recognition and measurement of revenue through the income accounting information system applied to PT Real Satu Perkasa by referring to PSAK No. 72, the results of qualitative descriptive research with interview, observation, and documentation techniques conducted by researchers regarding the recognition and measurement of income through an accounting information system based on PSAK No. 72 at PT Reel Satu Perkasa shows that PT Reel Satu Perkasa has not fully met the criteria in PSAK No. 72.*

**Keywords:** Accounting information system, PSAK No. 72

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.2 Unsur-Unsur Sistem.....	9
2.3 Pendapatan.....	10
2.4 Pengakuan Pendapatan.....	11
2.5 Pengukuran Pendapatan.....	12
2.6 Kontrak .....	13
2.7 Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Sesuai PSAK 72.....	13
2.8 Kajian Empirik.....	16
2.9 Kerangka Pikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Rancangan Penelitian .....	18
3.2 Kehadiran Peneliti .....	18
3.3 Lokasi Penelitian .....	18

3.4 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.6 Analisis Data.....	20
3.7 Tahap-Tahap Penelitian.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	23
4.2 Hasil Penelitian .....	26
4.3 Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 4.1 Hasil Wawancara .....	28
Tabel 4.2 Harga Transaksi.....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Reel Satu Perkasa.....	24
Gambar 4.2 Tampilan Login .....	35
Gambar 4.3 Tampilan Ahzathree .....	36
Gambar 4.4 Penginputan Proyek.....	37
Gambar 4.5 Surat PPJB .....	38
Gambar 4.6 Tampilan Input Angsuran .....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Untuk memudahkan proses bisnis agar lebih cepat, tepat, akurat, dan efisien, maka sistem informasi akuntansi harus digunakan. Semua transaksi yang dilakukan selama operasi bisnis disimpan dalam sistem informasi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem komputerisasi yang mengubah data atau transaksi perusahaan menjadi informasi.

Dalam era teknologi informasi, proses transaksi tidak mungkin lagi dilakukan secara manual pada entitas-entitas menengah ke atas. Untuk entitas kecil, proses akuntansi dapat dilakukan dengan menggunakan sistem akuntansi manual. Dalam sistem terkomputerisasi proses akuntansi dilakukan dengan menggunakan komputer. Bahkan untuk input proses transaksi dapat juga dilakukan dengan bantuan komputer. beberapa sistem akuntansi mengintegrasikan proses bisnisnya dengan menggunakan komputer. Akuntansi hanya merupakan bagian dari proses bisnis.

Menurut Mulyadi (2010) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi. SIA merupakan kegiatan *input*, proses dan *output* data yang dilakukan oleh perusahaan.

Pertambahan jumlah penduduk membawa kebutuhan masyarakat akan perumahan meningkat. Dimana rumah merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, karena rumah merupakan tempat untuk berteduh, berlindung juga beristirahat. Namun tidak semua masyarakat langsung membeli rumah, hal ini dikarenakan tingginya harga rumah sehingga masyarakat cenderung kepada tanah sebagai langkah awal dalam membangun rumah. Menurut Rumahsyahri (2017), Tanah merupakan kebutuhan pokok manusia karena dapat digunakan sebagai sumber penghidupan selain bermanfaat untuk bangunan tempat tinggal, sehingga keberadaannya dalam kehidupan manusia tidak tergantikan.

Perlu penguatan pemasaran dan pelayanan agar mampu menarik pelanggan serta mampu bertahan dalam persaingan akibat semakin ketatnya persaingan yang diakibatkan oleh semakin banyaknya perusahaan yang bergerak di properti. Perusahaan properti merupakan kegiatan menjual properti seperti apartemen, rumah, ruko, kios kantor, dan termasuk tanah kavling. Menurut Rumahsyari (2017), tanah kavling merupakan lokasi tanah yang memiliki ukuran dan mampu untuk dipetak-petak atau di bagi-bagi secara rapi sesuai dengan ukuran dan standar tertentu.

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan mencari laba, salah satu unsur dari komponen laba ialah pendapatan. Pendapatan umumnya merupakan hasil dari kegiatan perusahaan. pendapatan bisa juga berasal dari bunga, aktiva perusahaan yang digunakan oleh pihak lain. Pendapatan harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Sejak tahun 1974, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), melalui dewan standar akuntansi

keuangan (DSAK), telah menerbitkan puluhan standar akuntansi keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) di Indonesia. Salah satu SAK yang diterbitkan oleh DSAK IAI adalah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.72 yaitu pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan berlaku efektif tahun 2020. PSAK ini akan menjadi standar tunggal yang mengatur mengenai pengakuan pendapatan dan secara resmi menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu PSAK No.23 (2014) tentang pendapatan, PSAK No. 34 (2014) tentang kontrak konstruksi, ISAK No. 10 tentang program loyalitas pelanggan, ISAK 21 tentang perjanjian konstruksi real estate, ISAK No. 27 tentang pengalihan aset dari pelanggan dan PSAK No. 44 (1997) tentang akuntansi aktivitas pengembangan real estate.

Penelitian oleh Meliana Wanda Arista (2020) dengan judul “Penerapan *Principle Based* Atas Pengakuan Pendapatan Dari Kontrak Pelanggan Pada PSAK No.72”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan PT. Duta Intidaya Tbk telah menerapkan PSAK No.72 sesuai dengan lima tahapan khusus dalam mengakui pendapatan dan dalam penelitian Zuhra Balqis (2020) dengan judul “Analisis Penerapan PSAK No.72 Terkait Pengakuan Pendapatan Dengan Pelanggan Pada Pt. PLN (Persero) Pengakuan pendapatan kontrak dengan pelanggan berdasarkan PSAK No.72 atas biaya telah sesuai dan mengakui pendapatan ketika menyelesaikan kewajiban pelaksanaannya.

PSAK No.72 mempunyai perbedaan dalam mengakui pendapatan dengan PSAK sebelumnya. Menurut PSAK No.72 pendapatan diakui bukan sejumlah



penerimaan uang muka, melainkan berdasarkan kewajiban kontrak yang sudah diberikan oleh suatu entitas kepada pelanggannya sesuai dengan kontrak yang telah di sepakati. Pendapatan yang diakui bisa dilakukan secara bertahap sesuai umur kontrak yang telah disepakati atau pada waktu tertentu. Untuk pengakuan pendapatan dilakukan secara bertahap harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti adanya peningkatan aset yang diterima oleh pelanggan dan pemenuhan kewajiban yang sudah dilakukan oleh entitas atas suatu kontrak tertentu. Jika belum memenuhi syarat tertentu maka pendapatan baru bisa diakui setelah adanya penyerahan aset.

Dalam PSAK No.23 tentang pendapatan, mensyaratkan perusahaan untuk mengukurnya berdasarkan dengan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau akan diterima dengan memperhitungkan potongan dagang serta rabat volume yang diperkenankan oleh entitas. Sementara pada PSAK No.72, mensyaratkan entitas untuk mengukur pendapatan dari kontrak pelanggan berdasarkan jumlah imbalan, yang diperkirakan menjadi hak perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan. Model pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan PSAK No.72 dikenal dengan sebutan lima tahapan model (*five-step model*), yaitu mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja dalam kontrak, mengenali pendapatan ketika perusahaan memenuhi kewajiban kinerja. PT. Reel Satu Perkasa merupakan perusahaan properti yang kegiatan usahanya menjual tanah kavling. Penjualan pada perusahaan ini terdiri atas dua, yaitu

penjualan tunai dan kredit. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah aplikasi ahzathree. Aplikasi ahzathree merupakan aplikasi yang dibuat oleh seorang programmer pada perusahaan jasa software atau yang disebut ahzathree.

Masalah dalam akuntansi pendapatan adalah bagaimana perusahaan mengakui dan mengukur komponen pendapatan dalam suatu periode tertentu. Pengakuan pendapatan adalah saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan perusahaan. Sedangkan pengukuran pendapatan adalah berapa besar jumlah yang harus diakui dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu. Apabila pendapatan diakui dan diukur tidak sama dengan yang semestinya, maka pendapatan bisa salah (terlalu besar atau terlalu kecil). Akibatnya, laporan laba rugi mungkin berisi informasi yang salah, yang dapat menyebabkan kesalahan manajemen.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil judul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan PSAK No.72 Pada PT Reel Satu Perkasa Makassar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pengakuan dan pengukuran pendapatan melalui sistem informasi akuntansi telah sesuai dengan PSAK No.72 pada PT Reel Satu Perkasa ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dijelaskan oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengakuan dan pengukuran pendapatan melalui sistem

informasi akuntansi pendapatan yang diterapkan pada PT Real Satu Perkasa dengan merujuk PSAK No.72.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak terlebih khusus yang membutuhkan, baik bagi peneliti atau untuk orang lain.

##### **1. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No. 72.

##### **2. Bagi PT Reel Satu Perkasa**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Reel Satu Perkasa Makassar mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No.72.

##### **3. Bagi Universitas Fajar**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai referensi dan informasi bagi pihak yang melakukan penelitian dalam kasus yang sama.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dimaksudkan untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Wikinson (2010) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah struktur terpadu dalam suatu entitas, seperti perusahaan perusahaan, yang menggunakan sumber daya dan komponen lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan klien.

##### **2.1.1 Sistem**

Marshall dan Paul (2017) mendefinisikan sistem sebagai dua atau lebih komponen atau bagian yang saling berhubungan atau terintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem didefinisikan sebagai kumpulan komponen sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar, sering disebut sebagai subsistem. Mulyadi (2018) mendefinisikan sistem itu seperti sekelompok orang yang bekerja sama guna mencapai suatu tujuan. Berdasarkan definisi yang diberikan oleh penulis sebelumnya, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan oleh berbagai pemangku kepentingan.

### **2.1.2 Informasi**

Menurut Kristanto (2018), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berguna bagi orang yang menerimanya. Tanpa informasi, sistem tidak akan berfungsi dengan baik dan bisa mati. Menurut Marshall dan Paul (2017), informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan makna dan meningkatkan pengambilan keputusan.

### **2.1.3 Akuntansi**

Kieso, et al. (2014), mendefinisikan Akuntansi adalah suatu sistem dengan input dan output berupa data dan informasi berupa laporan keuangan dan informasi yang bermanfaat baik bagi pengguna internal maupun eksternal perusahaan. Sistem akuntansi memiliki tiga komponen: transaksi sebagai input, aktivitas untuk meringkas transaksi sebagai proses, dan laporan keuangan sebagai output. Empat konsep kunci yang diperlukan untuk memahami akuntansi, yaitu:

1. Input akuntansi adalah peristiwa bisnis keuangan yang berbentuk transaksi. Ketika ada bukti pendukung, suatu transaksi dapat didokumentasikan. Suatu transaksi tidak dapat dicatat dan dicatat oleh akuntansi tanpa bukti asli.
2. Istilah "proses" mengacu pada serangkaian operasi yang dilakukan untuk menyusun transaksi menjadi laporan. Tugas yang terlibat dalam aktivitas ini termasuk menentukan apakah suatu kejadian memenuhi syarat

sebagai transaksi, mendokumentasikan transaksi, mengkategorikan transaksi, dan menyusun transaksi ke dalam laporan keuangan.

3. Output (keluaran), akuntansi mengacu pada data moneter yang disajikan sebagai akun keuangan. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan adalah laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

## **2.2 Unsur-Unsur Sistem**

Mulyadi (2016) dalam (Prissilia & Maradesa, 2020) unsur Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari :

1. Formulir

Formulir adalah dokumen yang dipakai untuk melacak transaksi. Karena peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam organisasi dicatat (recorded) pada selembar kertas, maka formulir yang disebut sebagai dokumen, faktur penjualan, kwitansi kas keluar, dan cek adalah contoh formulir.

2. Jurnal

Catatan akuntansi asli adalah jurnal, yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Formulir, seperti yang dinyatakan sebelumnya akan menjadi sumber informasi untuk log ini.

### 3. Buku Besar

Akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang dicatat sebelumnya dari jurnal membentuk buku besar. Akun-akun dalam buku besar ini sesuai dengan item data yang akan ditampilkan dalam laporan keuangan.

### 4. Buku Pembantu

Buku besar pembantu terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci informasi keuangan yang tercantum dalam berbagai akun buku besar umum. Jika piutang yang ditampilkan di neraca perlu dirinci lebih lanjut berdasarkan nama debitur, buku rekening pembantu untuk piutang dapat dibuat untuk setiap debitur.

### 5. Laporan

laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi. Laporan perubahan laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar hutang yang harus dibayar, dan daftar saldo persediaan merupakan hasil akhir dari perlakuan akuntansi. Penjualan tidak bergerak maju, laporan tersebut mencakup data dari keluaran (*output*) sistem akuntansi.

## 2.3 Pendapatan

Martini, et al. (2016:204) Pendapatan adalah pendapatan yang berasal dari aktivitas normal suatu entitas dan mengacu pada istilah yang berbeda seperti penjualan, biaya, bunga, dividen dan royalti. Menurut FASB (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) pendapatan adalah arus masuk atau kenaikan nilai aset

dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban suatu entitas atau kombinasi keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa untuk pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan. sedang berlangsung. Lam dan Lau (2014) mendefinisikan pendapatan sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi selama periode berjalan yang timbul dalam rangkaian aktivitas entitas ketika arus masuk tersebut dihasilkan dalam modal tambahan, selain yang terkait dengan kontribusi pemegang ekuitas.

#### **2.4 Pengakuan Pendapatan**

Suwardjono (2005) mendefinisikan pengakuan sebagai jumlah rupiah yang secara formal dimasukkan ke dalam sistem akuntansi agar jumlah tersebut muncul dalam laporan keuangan. Dari sudut pandang konseptual, pendapatan hanya dapat diakui jika persyaratan keterukuran dan keandalan telah terpenuhi. Erlinadiansyah (2009) Pengakuan pendapatan dapat diakui pada saat tertentu, sebagai berikut:

- a. Walaupun produk-produk yang dihasilkan perusahaan masih dalam proses produksi, pengakuan dan pendapatan sama-sama dapat diakui selama kegiatan produksi. Persentase pendekatan penyelesaian adalah salah satu yang digunakan dalam akuntansi. Kontrak proyek jangka panjang dengan banyak periode akuntansi menggunakan teknik ini. Jika harga kontrak sudah pasti, biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan proyek dapat dipertanggungjawabkan, dan ada kemajuan menuju penyelesaian kontrak,



maka pengakuan pendapatan menggunakan teknik persentase dapat diterapkan.

- b. Pendapatan yang diakui setelah proses produksi selesai menandakan berakhirnya produksi. Pendekatan kontrak penuh adalah yang digunakan dalam akuntansi. Pendekatan ini juga diterapkan pada proyek jangka panjang di mana pelaporan pendapatan bergantung pada hasil akhir yang telah diselesaikan.

## **2.5 Pengukuran Pendapatan**

Dengan menghitung jumlah rupiah pada suatu item yang digunakan dalam transaksi keuangan, pengukuran memberikan nilai pada item tersebut (Musidi, et al.,2017). Saat membuat laporan keuangan, jumlah rupiah yang diperoleh dari hasil pengukuran akan dicatat sebagai informasi fundamental.

Pendapatan dinyatakan sebagai persentase dari produk transaksi untuk nilai tukar layanan. Nilai tukar menampilkan jumlah yang akan atau telah diterima dari transaksi penjualan dalam nilai ekuivalen tunai atau potongan tunai. Ketika produk dijual atau jasa diberikan untuk ditukar dengan produk atau jasa lain yang tidak sama, pertukaran tersebut dianggap sebagai transaksi yang menghasilkan pendapatan. Namun, pertukaran tidak dianggap sebagai transaksi yang menghasilkan pendapatan jika hanya melibatkan pertukaran produk atau layanan sejenis.

Nilai wajar dari keuntungan yang telah diterima atau dapat diperoleh dapat digunakan untuk menghitung pendapatan, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 23:2). Entitas dan pembelian atau penggunaan aset biasanya mencapai

kesepakatan tentang berapa banyak pendapatan yang akan dihasilkan dari transaksi. Jumlah tersebut dihitung sebagai nilai wajar dari imbalan yang diterima, dikurangi diskon bisnis dan rabat volume yang telah disetujui perusahaan.

## **2.6 Kontrak**

Kesepakatan antara banyak pihak yang menetapkan hak dan tanggung jawab yang dapat dilaksanakan dikenal sebagai kontrak (IAI, 2017). Hanya ketika kontrak dibuat dengan pelanggan PSAK No.72 berlaku. Pelanggan adalah pihak yang telah membuat kontrak dengan entitas dan akan mendapatkan barang atau jasa yang merupakan produk sampingan dari operasi reguler entitas dengan imbalan pembayaran. PSAK No.72 tidak dapat diterapkan karena pihak lawan mengaku bukan pelanggan jika pihak lawan mengadakan kontrak dengan entitas untuk berpartisipasi dalam aktivitas atau proses di mana entitas dan pihak lawan berbagi risiko dan manfaat yang dihasilkan dari aktivitas atau proses tersebut.

## **2.7 Pengakuan Pendapatan Sesuai PSAK No.72**

Topik pendapatan dari kontrak klien tercakup dalam PSAK No.72. Ketika entitas memenuhi kewajiban pelaksanaannya berdasarkan kontrak dengan pelanggan dengan mengalihkan barang atau jasa sesuai dengan persyaratan kontrak kepada pelanggan, memberikan pelanggan kendali penuh atas barang atau jasa, entitas dikatakan memperoleh pendapatan dari kontrak tersebut. PSAK No.72 (2017) menetapkan bahwa bisnis harus terlebih dahulu melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak untuk memastikan apakah akan

mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Model pengakuan pendapatan yang diterapkan PSAK No.72 dikenal dengan sebutan lima tahapan model (*five-step model*), yaitu mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja dalam kontrak, mengakui pendapatan ketika perusahaan memenuhi kewajiban kinerja. Berikut ini penjelasan model pengakuan pendapatan yang terdiri dari 5 tahapan :

### **1) Mengidentifikasi Kontrak Dengan Pelanggan**

Pada tahap ini entitas dapat mencatat kontrak dengan pelanggan apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi :

- a. Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing.
- b. Entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan.
- c. Entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan.
- d. Kontrak memiliki substansi komersial (yaitu risiko, waktu, atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak)
- e. Kemungkinan besar entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan.

## **2) Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan Yang Terdapat Dalam Kontrak**

Komoditas atau jasa, atau kombinasi barang atau jasa, sebagaimana ditentukan dalam kontrak, diidentifikasi oleh entitas dalam PSAK No.72 dan akan dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan/kinerja. Kontrak dengan pelanggan dapat mencakup hal-hal lain selain hanya barang atau jasa yang ditentukan di dalamnya sebagai kewajiban pelaksanaan. berisi komitmen yang tersirat oleh perilaku entitas, aturan yang telah diumumkan oleh entitas, atau laporan yang lebih rinci.

## **3) Menentukan harga transaksi**

Harga transaksi ditentukan oleh entitas setelah mempertimbangkan ketentuan kontrak dan prosedur operasi standar. Harga transaksi, yang tidak termasuk biaya yang dibuat atas nama klien oleh pihak ketiga seperti pajak penjualan, adalah jumlah uang yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jenis, waktu, dan nilai manfaat yang dijanjikan klien berdampak pada harga transaksi yang diantisipasi. Entitas juga akan mempertimbangkan persyaratan kontrak dan kebiasaan industri, serta implikasi dari pertimbangan variabel dan estimasi pembatas. Pertimbangan variabel, pertimbangan non-tunai, kompensasi yang dibayarkan kepada konsumen, dan adanya komponen keuangan yang cukup besar dalam kontrak adalah contoh dari pertimbangan. Karena diskon, rabat, pengembalian uang, kredit, pengurangan harga, insentif, bonus kinerja, denda, atau item lain yang sebanding, jumlah hadiah dapat bervariasi.

#### **4) Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan**

Tujuan ketika mengalokasikan harga transaksi adalah entitas mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan (atau barang atau jasa bersifat dapat dibedakan) dalam jumlah yang menggambarkan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Menurut PSAK No.72 (2017), organisasi terkadang mengalokasikan uang berdasarkan nilai wajar. Entitas dapat mengestimasi nilai wajar dengan menggunakan pendekatan penilaian pasar yang disesuaikan, proyeksi biaya ditambah strategi margin, dan pendekatan residual jika tidak ada informasi tentang cara menentukan nilai wajar. 2018 (Kieso dkk.)

#### **5. Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan**

Menurut PSAK No.72 (2017), sebuah perusahaan mencatat pendapatan ketika (atau selama) mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan untuk memenuhi kewajiban kinerja. Ketika (atau selama) klien memperoleh kendali atas aset, aset tersebut ditransfer.

### **2.8 Kajian Empirik**

Kajian empirik ialah kajian yang di dapat dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk mendukung temuan penelitian. Dalam penyusunan proposal ini penulis mengumpulkan beberapa jurnal yang di kaitkan pada penelitian ini :

**Tabel 2.1 Peneliti terdahulu**

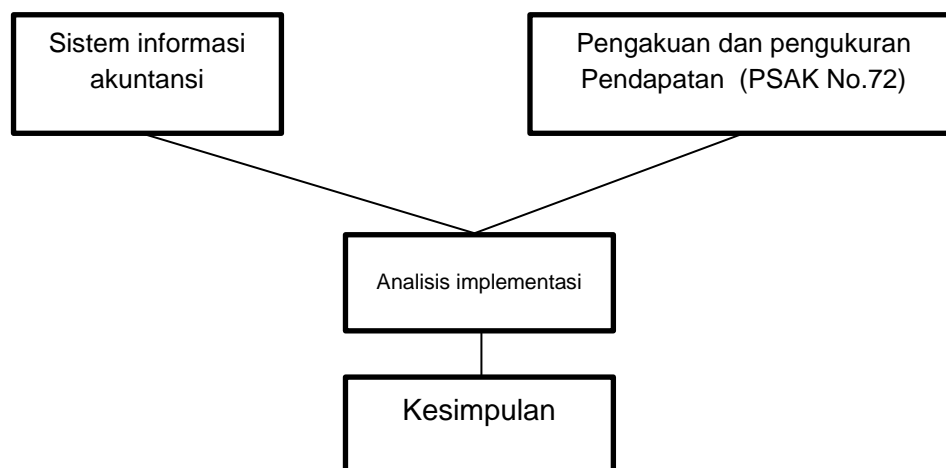
No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	MELIANA WANDA ARISTA (2020)	Penerapan Principle Based Atas Pengakuan Pendapatan Dari Kontrak Pelanggan Pada Psak 72 PT. Duta Intidaya Tbk	Hasil penelitian menunjukkan PT Duta Intidaya Tbk telah menerapkan PSAK 72 sesuai dengan lima tahapan khusus dalam mengakui pendapatan
2	Zuhra Balqis (2020)	Analisis Penerapan PSAK 72 Terkait Pengakuan Pandapatan Dengan Pelanggan Pada PT PLN (Persero)	Pengakuan pendapatan kontrak dengan pelanggan berdasarkan PSAK 72 atas biaya telah sesuai dan mengakui pendapatan ketika menyelesaikan kewajiban pelaksanaannya.

Sumber: Data Diolah 2022

## 2.9 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dikatakan sebagai penelitian kualitatif karena data yang diterima oleh peneliti bersifat naturalistik dimana data diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi dan bersifat deskriptif karena penelitian ini bersifat studi kasus.

#### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai instrument sekaligus pengumpul data secara langsung dan melakukan wawancara dan observasi langsung pada pihak PT Reel Satu Perkasa sehingga data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dianalisis dengan membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan indikator peneliti untuk dijawab oleh para pengguna aplikasi Ahzathree.

#### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dikota makassar pada PT. Reel Satu Perkasa Jl. Sukamulya Raya No.23. Penelitian ini dilakukan mulai bulan juni sampai agustus 2022.

#### **3.4 Jenis dan Sumber data**

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer. Menurut sugiyono (2018) data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari narasumber dengan menggunakan observasi secara langsung dengan objek yang diteliti, wawancara lebih dalam terkait pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No.72
2. Data sekunder. Menurut sugiyono (2018) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan menggunakan media sebagai perantara seperti buku-buku, jurnal atau penelitian terdahulu terkait dengan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah :

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan narasumber atau staf bagian akuntansi pada PT Reel Satu Perkasa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait sesuai dengan kebutuhan penelitian yang kemudian akan diolah menjadi bahan penulisan.

2. Observasi

Pada metode ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati bagaimana system aplikasi ahzathree dalam menyajikan laporan pendapatannya di PT Reel Satu Perkasa yang kemudian akan menghasilkan informasi yang terkait dengan penelitian tersebut.



### 3. Studi Kepustakaan

Dimana pengumpulan data melalui media perantara seperti buku-buku, jurnal atau penelitian terdahulu dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.6 Analisis Data

Analisa data merupakan suatu proses pencarian informasi, penyusunan secara sistematis yang dihasilkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan teknik pengumpulan data lainnya lalu menarik sebuah kesimpulan dari hasil yang akurat agar lebih mudah dipahami (Sugiyono,2018). Adapun beberapa teknik pengambilan data sebagai cara yang dilakukan untuk pengambilan bahan penelitian antara lain:

#### 1. Reduksi Data

Makna dari reduksi data adalah mengumpulkan beberapa referensi dan disatukan menjadi satu untuk dirangkum, atau mengambil pokok - pokok pembahasan, sehingga dapat ditemukan pola temanya. Peneliti memfokuskan pada implementasi sistem informasi akuntansi Pada PT Reel Satu Perkasa.

#### 2. Penyajian Data

Sebagai teknik yang digunakan untuk memikat bentuk data yang diuraikan, grafik, dan kategori hubungannya. Tampilan data dalam bentuk naratif adalah bentuk penyajian yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif. Naratif berarti memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang diketahui. Data yang diberikan berupa

pelaporan pendapatan properti melalui aplikasi apakah telah sesuai dengan PSAK No.72.

### 3. Verifikasi

Sebagai bentuk dari temuan baru yang belum pernah ada sebagai kesimpulan akhir dari penelitian ini, dan bentuk uraiannya atau bentuk uraian yang sebelumnya tidak jelas dapat berupa kualitas/ interaksi dan hipotesis/ teori. Sehingga peneliti akan memaparkan kesimpulan dari data- data yang telah dikumpulkan terkait dengan analisis sistem informasi akuntansi pendapatan properti berdasarkan PSAK No.72.

### **3.7 Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut sugiyono (2017) dalam suatu penelitian kita harus melakukannya dengan bertahap melalui beberapa langkah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 tahap penelitian :

#### 1. Tahap sebelum dilapangan

Analisis dilakukan terhadap data sekunder atau telah menyiapkan pertanyaan dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai pengguna sistem

#### 2. Tahap selama dilapangan menurut miles Huberman dalam Sugiyono (2017).

Dalam tahap ini data yang di analisis akan dilakukan langsung pada saat observasi. Dalam tahapan ini fokus penelitian langsung diambil datanya oleh pengguna sistem.

### 3. Tahap analisis data selama dilapangan

Setelah penelitian dilakukan, peneliti akan menganalisis data-data yang di dapatkan dari observasi lapangan (wawancara) yang akan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu mendiskripsikan dan memberi gambaran dalam bentuk penulisan kedalam hasil laporan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Reel Satu Perkasa merupakan perusahaan properti yang didirikan pada tanggal 10 Maret 2017, oleh pasangan suami istri yang bernama bapak Elias Robert dan ibu Margareta. Kata Reel adalah gabungan dari kedua nama panggilan pasangan suami istri tersebut yaitu Reta-Elias, kedua pasangan tersebut bersatu perkasa dalam menjalankan bisnisnya. PT. Reel Satu Perkasa terletak di jalan Sukamulya Raya No.23 Makassar. PT. Reel Satu Perkasa bergerak dibidang jual beli tanah. Perusahaan ini mempunyai tanah kavling seputaran maros dan gowa, dan saat ini sudah lebih dari 3.000 kavling dari tahap 1 sampai dengan tahap 19.

##### **4.1.1 Visi Dan Misi**

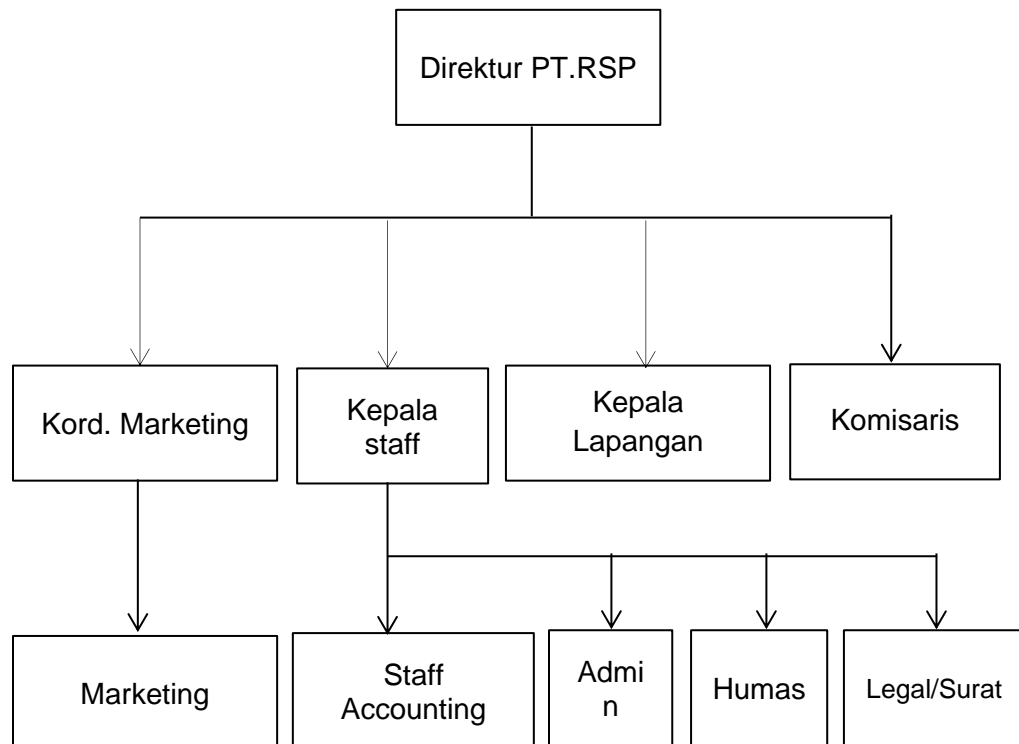
Visi dan misi pada PT. Reel Satu Perkasa adalah Iman, Kompetensi, dan Karakter yaitu dengan iman kita melakukan pekerjaan dengan dilandaskan dengan doa dan kepercayaan kepada Tuhan, Kompetensi sebagai kemampuan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan keterampilan dan sikap kerja dan Karakter yaitu menciptakan kehidupan yang baik dimasa depan masyarakat.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi

Karena disesuaikan dengan kebutuhan atau jenis yang ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri, maka struktur organisasi yang dibentuk oleh organisasi tersebut berbeda. Adanya pembagian tugas atau pekerjaan bagi setiap karyawan yang bekerja di perusahaan agar dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi secara efektif dan efisien dalam segala aktivitas yang dilakukan oleh karyawan.

Struktur organisasi pada PT. Reel Satu Perkasa sebagai berikut :

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Reel Satu Perkasa**



Tugas dan tanggung jawab pada PT Reel Satu Perkasa yaitu :

1. Direktur

Adapun tugas dari Direktur adalah sebagai berikut :

- a menetapkan kebijakan perusahaan dan memimpin organisasi
- b Memutuskan, mengalokasikan, dan mengawasi tugas masing-masing karyawan
- c Menyetujui anggaran tahunan perusahaan

2. Kord. *Marketing* (Pemasaran)

Adapun tugas dari Kord. Pemasaran adalah sebagai berikut :

- a Mengkoordinasi rekan kerja untuk menjalankan tugas sesuai dengan fungsi dan perintah atasan.
- b Memberikan arahan serta membimbing dan memotivasi rekan agar tercapai target yang telah ditetapkan
- c Menerima laporan keluhan lisan maupun tulisan dari karyawan

3. Kepala *staff*

Adapun tugas dari Kepala *staff* adalah sebagai berikut :

- a Mengontrol pekerjaan
- b Mengatur keuangan kantor

4. Kepala Lapangan

Adapun tugas dari Kepala lapangan adalah sebagai berikut :

- a Memantau penjualan
- b Mengatur jadwal pekerjaan persiapan lahan
- c Menjamin pelaksanaan proyek sesuai dengan target yang ditetapkan

d. Melakukan pengukuran lahan untuk keperluan desain

5. Komisaris

Adapun tugas dari Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Mengawasi operasi bisnis untuk memenuhi maksud dan tujuannya.
- b. Menawarkan nasihat kepada dewan direksi tentang cara menjalankan bisnis.

6. *Marketing*

Adapun tugas dari *Marketing* adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggungjawab atas jumlah tanah yang terjual dalam periode tertentu
- b. Aktif mencari target pembeli atau konsumen
- c. Merekap data hasil penjualan properti
- d. Menjamin kepuasan pelanggan atau pembeli

7. *Staff Accounting*

Adapun tugas dari *Staff accounting* adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola data yang bersifat kearsipan yang menyangkut dengan pembukuan.
- b. Mengelola fungsi akuntansi dalam proses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- c. Membuat laporan mengenai penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran serta bertanggung jawab sepenuhnya atas pengolahan keuangan.
- d. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk

memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur. Serta mengurangi resiko keuangan.

#### 8. Admin

Adapun tugas dari Admin adalah sebagai berikut :

- a. Menerima pembayaran angsuran
- b. Membuat bukti setoran dari penerimaan angsuran
- c. Membuat kartu kontrol angsuran untuk pelanggan/pembeli

#### 9. Humas

Adapun tugas dari Humas adalah sebagai berikut :

- a. Menangani pendaftaran nasabah baru serta pembuatan laporan penjualan
- b. Membuat surat perjanjian jual beli kredit tanah kavling

#### 10. Bag. Legal/Surat

Adapun tugas dari Bag. Surat adalah sebagai berikut :

- a. Membuat gambar *site plan* (rencana dilokasi) proyek
- b. Membuat gambar denah
- c. Membuat marketing untuk membantu membuat desain *marketing tools*
- d. Mengurus dan melakukan pengecekan ke notaris atau badan pertanahan (BPN) berkaitan dengan status legalitas tanah yang akan dibeli.

### 4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dimulai sejak bulan Agustus yang bertempat di PT. Reel Satu Perkasa. Dalam sistem ahzathree ini digunakan secara keseluruhan pada tiap divisi yang ada di PT Reel Satu Perkasa, yaitu bagian Akuntansi, Admin, Humas dan Legal/surat. Dalam penelitian ini dilakukan



observasi selama seminggu serta melakukan wawancara langsung dengan pihak yang terkait. Adapun hasil wawancara penulis dengan Ibu Selvi S.Ak pada PT. Reel Satu Perkasa sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Wawancara**

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Selvi	Sejak kapan aplikasi Ahzathree digunakan diperusahaan ini ?	Jadi kami menggunakan aplikasi ini Sejak januari 2021 kami menggunakan aplikasi yang disebut Ahzathree untuk mengefektifkan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.
2.		Mengenai aplikasi ini bu, Apa yang menjadi indikator dalam pembuatan aplikasi. Apakah aplikasi ini disesuaikan berdasarkan standar akuntansi seperti PSAK No.72 atau berasarkan apa bu ?	Saya juga tidak tahu apakah aplikasi ini sudah sesuai dengan PSAK No.72. karena aplikasi ini hanya mengikut berdasarkan pada kebutuhan perusahaan, baik dari laporan penjualan,

			dan lain-lain.
3.		Apa saja sumber pendapatan di perusahaan ini bu ?	Pendapatannya itu bersumber dari penjualan tanah kavling. Penjualannya terdiri atas dua yaitu penjualan tunai dan kredit. Untuk penjualan kredit pembayarannya diangsur sesuai dengan perjanjian yang disepakati dengan pembeli atau pelanggan.
4.		Bisakah ibu jelaskan bagaimana sistem penjualan tanah kavling di perusahaan ini?	Secara singkatnya bgini mengenai penjualan tanah ini, pembeli harus terlebih dahulu membayar uang muka dari harga tanah tersebut ke bag.Admin, barulah bag. Huma membuat surat PPJB. Setelah adanya surat PPJB artinya telah ada

			<p>kesepakatan antara pembeli dengan perusahaan. Dimana pembeli menyepakati untuk membayar angsuran tanah sesuai dengan waktu dan jumlah yang telah ditentukan oleh perusahaan.</p>
5.		<p>Apa yang menjadi kewajiban perusahaan kepada pelanggan setelah adanya pengikatan jual beli ?</p>	<p>Mengenai kewajiban antara perusahaan dan pelanggan bisa dilihat di surat PPJB. Kewajiban perusahaan setelah adanya pengikatan jual beli (PPJB) yaitu tanah yang orang sudah beli, fasilitasnya kita lengkapi seperti pondasinya, plat nomornya itu dipasang di kavlingnya untuk kondisi fisik. Untuk persuratan dikantor tergantung</p>

			<p>pengikatan jual belinya yaitu ada akte jual beli dan sertifikat hak milik. Tergantung pembeli dan perusahaan, contoh pada tahap 1-8 itu fasilitasnya akte jual beli dan tahap 9-19 fasilitasnya sertifikat hak milik.</p>
6.		<p>Bisakah ibu jelaskan proses pembuatan surat dan apakah surat PPJB ini dibuat dalam aplikasi ahzathree ?</p>	<p>Ya, surat PPJB ini dibuat dalam aplikasi ahzathree. Proses penginputannya yaitu, pelanggan dibuatkan seperti akun dulu dengan melakukan input data sesuai dengan kebutuhan. Contohnya seperti identitas pembeli.</p>
7.		<p>Mengenai surat PPJB yang ibu jelaskan tadi, bahwa setelah adanya surat PPJB maka pembeli bersedia untuk</p>	<p>Iya, penerimaan angsuran dari pembeli diakui sebagai pendapatan. Jadi setiap adanya transaksi itu diakui</p>

		<p>membayar angsuran dari harga tanah yang dibeli. Apakah pembayaran angsuran ini sudah diakui sebagai pendapatan dan bagaimana jurnal saat terjadinya penerimaan?</p>	<p>sebagai pendapatan. Jurnalnya sudah ada didalam aplikasi. Saat menerima uang muka jurnalnya kas (D) Pendapatan diterima dimuka (K). saat pembayaran angsuran Kas (D) pendapatan (K)</p>
8.		<p>Bagaimana proses menginput pendapatan atau pembayaran angsuran pembeli dengan menggunakan aplikasi ahzathree ?</p>	<p>Disini, ada sistem yang kita pakai. Metode pembayaran itu ada dua yaitu secara tunai dan transfer. Untuk prosesnya ini dimulai dari pencatatan secara manual lalu dimasukkan kedalam aplikasi. Setelah diinput kesistem maka secara otomatis masuk ke laporan keuangan. Didalam aplikasi ini sudah ada laporan seperti laporan penerimaan</p>

			<p>dan laporan pengeluaran jadi, setelah menginput angsuran ini akan otomatis semua terkumpul di laporan penerimaan. Begitupun dengan pengeluaran sisa kita input karena filenya semua sudah tersimpan dalam aplikasi.</p>
9.		<p>Mengenai harga tanah yang tertera di PPJB, bagaimana perusahaan menentukan harga transaksi ?</p>	<p>Dalam penentuan harga, kita menambah harga pembelian tanah dengan biaya-biaya seperti biaya promosi, biaya operasional, biaya kantor, surat, listrik, air dan telepon, biaya material dilapangan seperti sewa alat berat. Misalnya harga tanah sharga 1 M dengan ukuran 1 Ha. 1 Ha tanah dipetak lagi menjadi 40 kavling. Jadi, 1 M dibagi</p>

			40 kavling menjadi 25Jt/kavling. Tidak hanya itu, kita juga mempertimbangkan harga jual dengan melihat pesaing atau menyesuaikan penjualan dengan harga pasar agar harga yang ditetapkan tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah.
--	--	--	---

#### 4.3 Pembahasan

PT. Reel Satu Perkasa merupakan perusahaan properti yang bergerak dibidang jual beli tanah. Pendapatan atas penjualan perusahaan bersumber dari penjualan tanah kavling dimana imbalan yang diterima dalam bentuk kas atau setara kas. Pendapatan perusahaan terdiri dari penjualan tanah kavling secara tunai dan penjualan tanah kavling secara kredit. Dalam penjualan kredit, pelanggan wajib membayar uang muka terlebih dahulu dan sisanya diangsur sesuai dengan ketentuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan disebut aplikasi ahzathree. Aplikasi ahzathree merupakan aplikasi yang digunakan pada PT. Reel Satu Perkasa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini difokuskan bagaimana implementasi sistem

informasi dalam mengakui pendapatan berdasarkan PSAK No.72. Adapun tahap pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No.72, yaitu mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan, dan mengakui pendapatan.

#### 4.3.1 Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Reel

##### Satu Perkasa Makassar

Pelaksanaan penggunaan aplikasi ahzathree Pada PT Reel Satu Perkasa sebagai berikut :

a. Halaman Login Admin

merupakan tampilan yang digunakan untuk memasukkan data berupa *username* dan *password* yang telah ditentukan.

##### Gambar 4.2 Tampilan *login*



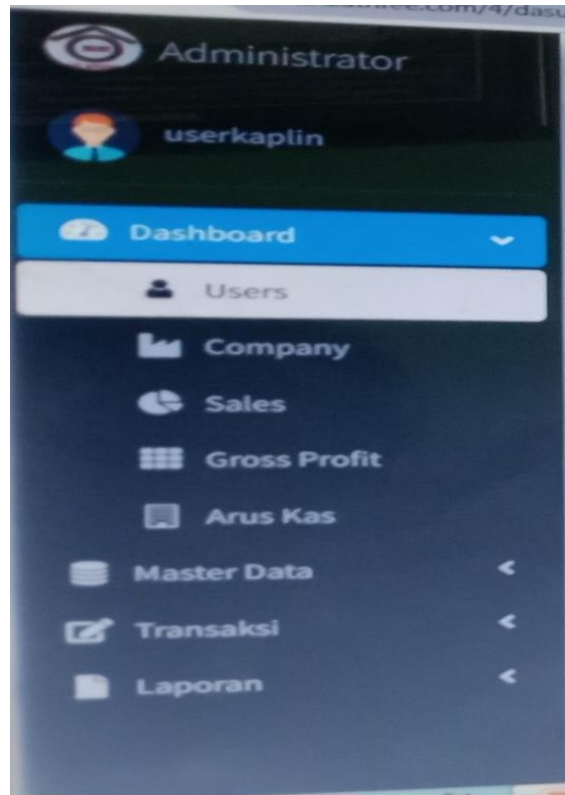
The image shows a web application interface for 'Ahza Tiga'. At the top left is the company logo and name. To the right is a hamburger menu icon. Below the header is a blue navigation bar with four buttons: 'Gabung' (with a home icon), 'Daftar', 'Tentang', and 'Kontak'. The main content area is a white box with the heading 'Masuk untuk memulai sesi Anda'. It contains two input fields: 'Nama belakang' with a person icon on the right, and 'Kata sandi' with a lock icon on the right.

Sumber : PT Reel Satu Perkasa



b. Tampilan Ahzathree (Menu Utama)

**Gambar 4.3 Tampilan Ahzathree**



Sumber : PT Reel Satu Perkasa

pada halaman ini terdapat Menu Bar yang terdiri dari :

- 1) Menu dashboard
- 2) Menu Master data
- 3) Menu transaksi
- 4) Menu laporan

c. Penginputan data *user* pada menu master data

Setelah perusahaan menerima uang muka dari pelanggan maka perusahaan akan membuat surat Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB). Adapun langkah dalam pembuatan PPJB sebagai berikut :

1) *User* (pembeli)

Untuk membuat surat PPJB, terlebih dahulu membuat akun data pelanggan. Pembuatan akun pelanggan dilakukan dengan menginput data identitas diri pelanggan.

2) Menu proyek

Menu proyek merupakan tempat data proyek yang telah dikerjakan oleh perusahaan serta tempat untuk menginput proyek yang dipilih oleh pelanggan. Adapun penginputan yang dilakukan yaitu : nama proyek, nama cluster, kode block, nama block, type dan harga.

**Gambar 4.4 Penginputan Proyek**

Nama Proyek	Nama Cluster	Nama Block	Type	Harga	Action
TAHAP 1	PESONA MONCONGLOE	32	7x18	45.500.000	

3) Simpan data block

d. Tampilan surat PPJB

setelah data-data yang dibutuhkan telah terinput, maka surat PPJB dapat dilihat dan diprint pada menu transaksi.

#### Gambar 4.5 Surat PPJB

**PT. REEL SATU PERKASA**  
 Alamat : Jalan Sukamulia Raya No. 23, Kel. Tamamaung Kec. Panakkukang, Makassar  
 Telp. [REDACTED]

**PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI (PPJB)**  
 NO. 10001447/PPJB-PT.RSP/2022

Pada hari ini, Jumat tanggal 21 Januari 2022  
 Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

1-ELIAS, SE : Direktur, PT. REEL SATU PERKASA, [REDACTED]  
 Alamat: Jalan Sukamulia Raya No. 23, Kel. Tamamaung Kec.  
 Panakkukang, Makassar  
 Selanjutnya disebut *PIHAK PERTAMA*

2-SEPRIANUS BASONGAN : Wiraswasta, [REDACTED]  
 Alamat: [REDACTED] 5  
 [REDACTED]  
 Selanjutnya disebut *PIHAK KEDUA*

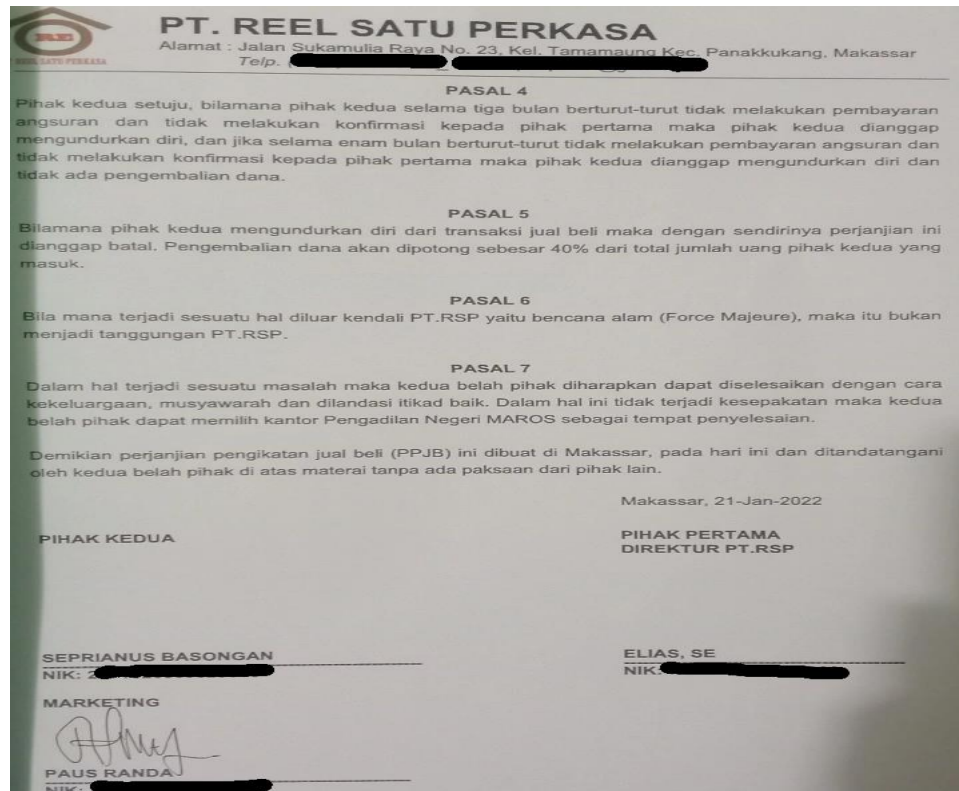
Bahwa kedua belah pihak sepakat mengadakan jual beli tanah kavling "TAHAP 9" PT.RSP yang terletak di desa/kelurahan BENTENG GAJAH, kecamatan TOMPOBULU, Kabupaten/Kota MAROS secara kredit sebagaimana tercantum di bawah ini:

**PASAL 1**  
 Pihak pertama setuju menjual tanah kavling kepada pihak kedua dengan kesepakatan dan pembayaran secara kredit sebagaimana tercantum di bawah ini:

a. *Nomor Kavling* : BLOK H No.59 TAHAP 9  
 b. *Luas Total Tanah* : (7 x 18m<sup>2</sup>)=126m<sup>2</sup>  
 c. *Harga Normal* : Rp. 45.000.000,-(Empat Puluh Lima Juta Rupiah)  
 d. *Pembayaran DP* : Rp. 10.000.000,-(Sepuluh Juta Rupiah)  
 e. *Discount Promo* : Rp. 2.000.000,-(Dua Juta Rupiah)  
 f. *Sisa Harga* : Rp. 33.000.000,-(Tiga Puluh Tiga Juta Rupiah)  
 g. *Angsuran Perbulan* : Rp. 687.500,-(Enam Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah)  
 h. *Tenor/Lama Angsuran* : 48 Bulan  
 i. *Tanggal Jatuh Tempo* : Tanggal 21 (Toleransi 3 Hari)  
 j. *Fasilitas* : AJB a.n PIHAK KEDUA

**PASAL 2**  
 Pihak pertama menjamin/garansi legalitas tanah dan bersedia mengembalikan 100% uang pihak kedua jika terjadi claim atas tanah tersebut.

**PASAL 3**  
 Pihak kedua setuju dan wajib memenuhi pembayaran cicilan sesuai tanggal jatuh tempo. Keterlambatan pembayaran tanpa konfirmasi dikenakan denda sebesar Rp. 10.000,-/kavling/hari terhitung setelah masa toleransi 3 hari dan diperhitungkan pada masa akhir pembayaran.



sumber : PT Reel Satu Perkasa

Setelah adanya pengikatan perjanjian jual beli antara perusahaan dengan pelanggan, maka pelanggan diwajibkan mengikuti apa yang telah disepakati seperti membayar angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama.

e. Menu akad & angsuran

penginputan angsuran dilakukan pada menu ini. Penginputan data angsuran dapat langsung dilakukan sesuai dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

**Gambar 4.6 Tampilan input angsuran**

The screenshot shows a web application interface for entering installment data. The title is 'Input Data Angsuran'. It features a red button 'Cari Data User'. The form includes the following fields and values:

- Nomor Akad:** [Redacted]
- Nama User:** [Redacted]
- Harga Properti + Jum. Penambahan - Discout:** 107.000.000 + 0 - 4.000.000 = 103.000.000
- Tgl. Pencairan:** 15-Mar-2021
- Jenis Pembayaran:** Angsuran
- Lokasi:** TAHAP 12A - E... [Redacted]
- Jumlah Bayar:** 0
- Sisa Utang User:** 77.810.000
- Jum Angsuran:** 1.729.166
- Tanggal:** 09-Aug-2022
- Nomor Rekening:** [Redacted]
- Nama Bank:** [Redacted]

Sumber : PT Reel Satu Perkasa

Setelah dilakukan penginputan angsuran, maka penerimaan ini akan masuk ke laporan seperti laporan penerimaan.

#### **4.3.2 Analisis Pengakuan Pendapatan berdasarkan PSAK No.72 Pada PT Reel Satu Perkasa Makassar**

Agar pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dapat ditentukan maka akan dilakukan analisis transaksi terlebih dahulu. Adapun tahap dalam mengakui pendapatan sebagai berikut:

##### 1) Mengidentifikasi Kontrak Dengan Pelanggan

Dalam PSAK No.72 (2017), Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan jika kriteria berikut terpenuhi yaitu : para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing, entitas

dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan, kontrak memiliki substansi komersial (yaitu resiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak dan kemungkinan besar entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada PT Reel Satu Perkasa, tertuang didalam surat Pengikatan Perjanjian Jual Beli (PPJB) bahwa para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak secara tertulis, lisan dan sesuai dengan praktik bisnis serta berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing, terdapat jangka waktu pembayaran, resiko serta kemungkinan besar entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi ahzathree telah mengikut pada tahap pertama dalam mengakui pendapatan berdasarkan PSAK No.72

## 2) Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan

Dalam mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan, perusahaan menentukan apakah kewajiban pelaksanaan tersebut terpenuhi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Untuk menentukan hal tersebut, dilakukan identifikasi apakah memenuhi salah satu kriteria pada PSAK No.72.

Dalam PSAK No.72, entitas mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan berupa barang atau jasa yang di janjikan untuk dialihkan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan adalah janji yang tercantum didalam kontrak untuk menyediakan barang atau jasa tertentu kepada pelanggan (Mahrus & Biswan, 2021).

Pada PT Reel Satu perkasa, setelah adanya pengikatan jual beli maka yang menjadi kewajiban kinerja perusahaan ialah melengkapi pondasi tanah dan memasang plat nomor kavling. Untuk penyediaan fasilitas seperti akte jual beli atau sertifikat hak milik akan diberikan setelah adanya pelunasan angsuran dari pelanggan. Kewajiban pelaksanaan ini telah tertuang di surat PPJB.

Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa PT. Reel Satu Perkasa melalui aplikasi ahzathree mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atau kinerja dapat terpenuhi di waktu tertentu. Dimana saat adanya pengikatan jual beli, perusahaan akan melengkapi pondasi tanah serta plat nomor kavling dan setelah adanya pelunasan angsuran dari pelanggan, perusahaan akan memberikan akte jual beli atau sertifikat hak milik.

### 3) Menentukan harga transaksi

Dalam PSAK No.72 (2017), entitas mempertimbangkan syarat kontrak dan praktik bisnis umum entitas untuk menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti pajak penjualan. Imbalan yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan dapat mencakup jumlah tetap, jumlah variabel atau keduanya.

Pada PT Reel Satu Perkasa, harga transaksi sudah tertera didalam surat kontrak. Antara lain :

**Tabel 4.2 Harga Transaksi**

Harga	DP	Angsuran (48 Bulan)
Rp 45.000.000	Rp 2.000.000	Rp 687.500

Berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam menentukan harga , dimana harga pokok pembelian tanah ditambah dengan biaya-biaya serta melakukan pertimbangan dengan menyesuaikan harga pasar.

4) Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK No.72 (2017), entitas terkadang melakukan pengalokasian tersebut didasarkan atas nilai wajar. Jika tidak terdapat informasi untuk menentukan nilai wajar, entitas dapat memperkirakan nilai wajar dengan pendekatan penyesuaian penilaian pasar, pendekatan biaya yang diharapkan ditambah margin, dan pendekatan sisa. (Kieso et al., 2018)

Pada PT. Reel Satu Perkasa, dalam menentukan harga transaksi perusahaan mengukurnya dengan memperhitungkan harga pokok tanah ditambah dengan biaya-biaya seperti: biaya promosi, biaya operasional, kantor, surat-surat, listrik, air dan telepon, biaya material dilapangan seperti sewa alat berat. Kemudian juga menyesuaikan harga pasar atau melihat pesaing agar penjualan tidak mengalami harga yang terlalu tinggi atau terlalu rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa PT Reel Satu Perkasa dalam menentukan harga transaksi telah sesuai dengan PSAK No.72.



- 5) Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Sesuai PSAK No.72 (2017), entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. entitas dapat mengakui pendapatan ketika memenuhi kewajiban pelaksanaan yang teridentifikasi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa umumnya dianggap di transfer ketika pelanggan mendapatkan pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

Pada PT Reel Satu Perkasa, pendapatan diakui setiap adanya transaksi dari pelanggan sekalipun aset belum dialihkan ke pelanggan. Aset akan dialihkan kepada pelanggan ketika pelanggan telah memenuhi dalam pembayaran angsurannya. Didalam aplikasi ahzathree, telah terdapat jurnal termasuk penerimaan angsuran. Setiap dilakukan penginputan angsuran maka secara otomatis jurnal pun akan terisi.

Jurnal pengakuan pendapatan pada PT Reel Satu Perkasa sebagai berikut :  
 Pada saat penerimaan uang muka/DP 10.000.000 dan angsuran tiap bulan 687.500 (selama 48 bulan) :

Kas            10.000.000

    Pendapatan diterima dimuka            10.000.000

Jurnal pada saat pembayaran angsuran :

Kas            687.500

Pendapatan   687.500

Setiap adanya transaksi atau pembayaran angsuran diakui sebagai pendapatan. Berbeda dengan PSAK No72 bahwa pendapatan akan diakui jika pelanggan telah mendapatkan pengendalian atas barang dan jasa tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengakuan pendapatan pada tahap pertama melalui aplikasi ahzathree telah mengikuti PSAK No.72 yang dimana aplikasi tersebut telah menghasilkan surat pengikatan jual beli yang isinya telah mencakup ke lima kriteria pada identifikasi kontrak.
2. Pada tahap kedua mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan. Kewajiban pelaksanaan dapat berupa janji yang ada dalam kontrak. kewajiban pelaksanaan sudah tertera di surat pengikatan jual beli yang dibuat melalui aplikasi ahzathree. Artinya pada tahap kedua aplikasi tersebut mengikut pada PSAK No.72. Pada tahap ketiga PSAK No.72 mengakui pendapatan ketika entitas menyelesaikan kewajiban pelaksanaan. Perusahaan mengakui pendapatan setiap terjadi transaksi sekalipun barang belum dialihkan kepelanggan.
3. pada tahap ketiga yaitu menentukan harga transaksi. Harga transaksi telah tertera di surat PPJB artinya pada tahap ini telah sesuai dengan PSAK No.72
4. Pada tahap keempat yaitu mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan telah sesuai dengan PSAK No.72. Berdasarkan hasil wawancara, bahwa harga transaksi telah dialokasikan ke kewajiban kinerja

serta melakukan penetapan harga dengan pendekatan pasar atau melihat pesaing agar harga jual tidak terlalu murah dan tidak terlalu mahal.

5. Pada tahap kelima ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak mengikut pada PSAK No.72. pada PT Reel Satu Perkasa mengakui pendapatan setiap adanya transaksi sedangkan PSAK No.72 mengakui pendapatan ketika aset tersebut telah dialihkan kepada pelanggan.

## **5.2 Saran**

Peneliti berikutnya agar bisa melanjutkan ke penelitian terhadap user dan karyawan yang menggunakan aplikasi dalam golongan pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan sesuai PSAK No.72.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anatasia, D. dan Lilis, S. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi
- Febriani, D. P. (2020). Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Psak 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat. 1–25.
- IAI. (2017) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 Tentang Pendapatan. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Kristanto dan Andri. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasi*. Edisi Revi. ed. IKAPI DIY. Yogyakarta : Gava Media
- Lam, N. dan Peter, L. 2012. Akuntansi Intermediate. Edisi 2. Jakarta. Salemba Empat
- Martini Dwi, Sylvia Veronica dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2010. *System Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat, Jakarta: Salemba empat.
- Paul, Marshal. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. *IAI Global*, 1–21.  
[https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2017/07/ED-PSAK-72\\_Pendapatan-dari-Kontrak-dengan-Pelanggan-public-hearing.pdf](https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2017/07/ED-PSAK-72_Pendapatan-dari-Kontrak-dengan-Pelanggan-public-hearing.pdf)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suwardjono, 2005. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- <https://konsultanku.co.id/blog/apa-itu-psak-pernyataan-standar-akuntansi-keuangan>  
diakses pada 26 Juni 2022
- Mailto. 2015 Pengertian Akuntansi Dan Pentingnya Dalam Bisnis  
<https://akubank.co.id/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>  
diakses pada 12 Juni 2022

Pengaruh PSAK 72 Terhadap Emiten Properti  
<https://www.finansialku.com/pengaruh-psak-72-terhadap-emiten-properti/>  
diakses pada Kamis 09 Juni 2022

Syafatih Aqila. 2020. Mengenal Apa Itu Bisnis Properti.  
<https://www.thecronutproject.com/bisnis-properti/> diakses pada 19 Juni 2022

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200113/47/1189647/psak-72-perusahaan-real-estat-jual-barang-atau-jasa-ini-kata-pwc> diakses pada Jumat 26 Agustus

<http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/ Pernyataan-sak-83-psak-72-pendapatan-dari-kontrak-dengan-pelanggan> diakses pada 23 Agustus

<https://pajak.warsidi.com/pendapatan-dari-kontrak-dengan-pelanggan/> diakses pada  
Jumat 26 Agustus